

LAMPIRAN I PEDOMAN OBSERVASI

I. Tujuan Observasi

- ❖ Untuk memahami bagaimana penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik.
- ❖ Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi peserta didik melalui penerapan metode inovatif.
- ❖ Untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran inovatif dalam menarik minat dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

II. Aspek yang Diamati

1. Proses Pembelajaran Inovatif

- Bagaimana pendekatan inovatif yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Katolik ?
- Apakah guru menggunakan variasi metode pembelajaran (diskusi kelompok,role-playing, media digital) ?
- Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik ?

2. Keterlibatan Peserta Didik

- Apakah peserta didik aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas ?
- Bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbasis inovatif ?
- Apakah terjadi peningkatan partisipasi individu dan kelompok selama proses pembelajaran ?

3. Interaksi antara Guru dan Peserta Didik

- Bagaimana kualitas interaksi antara guru dan peserta didik dalam kelas ?
- Apakah guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk berpendapat dan berinisiatif ?

III. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

- Melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI untuk mengetahui pengalaman mereka mengikuti pembelajaran inovatif.
- Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Katolik untuk mengetahui metode dan pendekatan yang diterapkan.

2. Observasi langsung

- Menghadiri kegiatan pembelajaran di kelas XI dan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- Mengamati bagaimana guru mengelola kelas, menyampaikan materi, serta membangun interaksi dengan peserta didik.
- Dalam hal ini, peneliti juga berperan langsung sebagai pengajar (observasi partisipasi aktif), yaitu turut merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan metode inovatif. Keterlibatan peneliti sebagai pengajar bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai partisipasi peserta didik secara langsung, sekaligus mencatat dinamika kelas, respon peserta didik, serta efektivitas

pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

IV. Analisis dan Evaluasi

1. Keterlibatan Peserta Didik

- Menganalisis tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran inovatif
- Mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan dalam keterlibatan dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran Inovatif

- Mengevaluasi apakah metode inovatif yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- Menilai apakah pembelajaran inovatif meningkatkan daya tarik dan pemahaman materi Pendidikan Agama Katolik.

3. Relevansi Materi dan Pendekatan

- Menilai apakah materi dan cara penyampaian pembelajaran inovatif sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik.

V. Kesimpulan

- Menyimpulkan sejauh mana penerapan pembelajaran inovatif berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas XI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.
- Memberikan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk memperbaiki dan mengembangkan penerapan pembelajaran inovatif di masa mendatang.

Rekaptulasi hasil data observasi awal (sebelum pembelajaran inovatif)

Aspek Partisipasi	Jumlah Peserta Didik Aktif	Jumlah Seluruh Peserta Didik	Persentase
Bertanya	7	36	20%
Menjawab	9	36	25%
Diskusi Kelompok	11	36	30%

Keterangan:

Rata-rata partisipasi aktif awal

$$\frac{20\%+25\%+30\%}{3} = \frac{75\%}{3} = 25\%$$

LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA

I. Tujuan Wawancara

- ❖ Untuk mendapatkan data mendalam mengenai penerapan pembelajaran inovatif dan pengaruhnya terhadap partisipasi peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.
- ❖ Untuk mengetahui pengalaman guru dan peserta didik selama proses pembelajaran inovatif berlangsung.

II. Daftar pertanyaan

- Bagaimana strategi bapak/ibu dalam menerapkan pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik ?
- Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, metode apa saja yang digunakan bapak/ibu untuk membuat pembelajaran lebih inovatif ?
- Bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran tersebut ?
- Apa tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan metode inovatif ?
- Menurut bapak/ibu, apakah metode inovatif ini efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik ?
- Apakah metode yang digunakan (diskusi, role-play, media digital) membuatmu lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Katolik ?

- Apakah kamu merasa lebih aktif dalam pembelajaran tersebut dibandingkan sebelumnya ?
- Apa bagian yang paling kamu suka dari pembelajaran inovatif ?

III. Informan Umum Narasumber

1. Narasumber Pertama

Nama : Rd. Fidelis Dua Pr,S.Fil,M.th

2. Narasumber Kedua

Nama : Bapak Yophinus Itong S.pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik kelas XI

3. Narasumber Ketiga

Nama : Gregorius Yuserfus Lodan

Jabatan : Peserta Didik di SMAS Katolik St.John Paul II Maumere

LAMPIRAN III CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Waktu Pelaksanaan Observasi

Tanggal : 29 Agustus-07 November 2024

Tempat : Sekolah SMAS Katolik St. John Paul II Maumere

Kelas : XI

Jumlah peserta didik : 36 orang

Pengamat : Meliana Febrianti

1. Latar Belakang

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik seringkali dianggap rendah karena metode yang monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran inovatif yang memanfaatkan metode kreatif dan partisipatif diyakini mampu meningkatkan antusiasme serta keterlibatan peserta didik dalam memahami nilai-nilai iman Katolik secara lebih kontekstual.

2. Temuan Observasi (ringkasan tiap pertemuan)

➤ Pertemuan 1-Materi: Gereja sebagai Persekutuan yang Terbuka

Metode pembelajaran yang digunakan adalah role-playing. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta memainkan skenario tentang bagaimana gereja menerima semua orang tanpa membedakan latar belakang. Sebagian besar peserta didik tampak antusias, tertawa, dan fokus mengikuti peran masing-masing. Sekitar 33 peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, baik dalam bermain peran maupun berdiskusi setelahnya.

➤ Pertemuan 2-Materi: Sifat Gereja Yang Satu

Pembelajaran diawali dengan pemaparan gambar dan cerita reflektif tentang makna kesatuan dalam gereja, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Sebanyak 36 peserta didik ikut berdiskusi secara aktif, sementara 4 peserta didik lainnya meskipun lebih pasif

tetap menunjukkan keterlibatan dengan mencatat poin-poin penting dari hasil diskusi.

➤ Pertemuan 3-Materi: Gereja yang Kudus

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Media digital, guru memulai pembelajaran dengan memaparkan video tentang Kekudusan Gereja untuk menarik perhatian peserta didik. Dalam kegiatan inti, peserta didik dalam kelompok dan berdiskusi tentang makna “Gereja yang Kudus” dengan bantuan media digital seperti powerpoint dan kutipan kitab suci. Evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif menggunakan Quizziz yang direspon aktif oleh peserta didik.

3. Kesimpulan

Pembelajaran inovatif terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas XI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Ketika peserta didik merasa dihargai, dilibatkan, dan materi dikaitkan dengan pengalaman hidup mereka, maka semangat belajar meningkat. Diperlukan konsistensi, kreativitas, dan pendekatan personal dari guru agar partisipasi peserta didik dapat terus berkembang secara optimal.

LAMPIRAN IV PEDOMAN KUESIONER

Judul : Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran inovatif

Responden : 36 peserta didik kelas XI-6

NO	Pertanyaan	SS	S	TS/STS
1	Saya merasa lebih semangat belajar dengan metode inovatif			
2	Saya lebih mudah memahami materi dengan pembelajaran inovatif.			
3	Saya sering berani bertanya saat pembelajaran inovatif.			
4	Saya senang bekerja sama dalam kelompok belajar			
5	Media pembelajaran inovatif membuat pelajaran lebih menarik.			
6	Saya merasa pembelajaran tidak membosankan			
7	Saya merasa lebih dekat dengan guru saat diskusi terbuka			
8	Saya aktif memberikan pendapat dalam diskusi.			
9	Saya merasa nyaman belajar dengan metode inovatif			
10	Saya tidak malu untuk tampil di depan kelas.			
11	Saya lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Katolik.			
12	Saya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			

13	Saya memahami nilai-nilai kekatolikan lebih baik.			
14	Saya merasa pembelajaran menjadi lebih hidup			
15	Saya mudah mengingat materi yang disampaikan melalui metode inovatif			
16	Saya merasa lebih dihargai dalam proses belajar.			
17	Saya senang belajar dalam suasana yang kreatif dan menyenangkan.			
18	Saya merasa percaya diri saat belajar.			
19	Saya dapat belajar dari teman dalam kerja kelompok.			
20	Saya merasa waktu belajar tidak terasa lama.			

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS/STS = Tidak setuju/ Sangat tidak setuju

LAMPIRAN V HASIL ANALISIS DATA

1. Hasil Observasi

- 70-90 % peserta didik berpartisipasi aktif dalam tiga kali pertemuan observasi
- Guru menerapkan minimal tiga metode inovatif : Role-play, diskusi, dan media digital berupa kuis.
- Interaksi guru-peserta didik dan peserta didik-peserta didik meningkat signifikan dibanding metode konvensional sebelumnya.

2. Hasil wawancara guru

- Guru menyatakan bahwa peserta didik lebih semangat belajar dengan metode yang variatif sehingga mereka lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- Tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan data untuk menyiapkan metode dalam proses pembelajaran.

3. Hasil kuesioner (36 Responden, 20 Pertanyaan)

Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

No	Pertanyaan	SS/ presentase	S/Presentase	TS/STS/Presentase
1	Pertanyaan 1	28/77,7%	10/27,7%	2/5,5%
2	Pertanyaan 2	25/70%	12/33,6%	3/0,83%
3	Pertanyaan 3	20/55,5%	15/41,6%	5/13,8%
4	Pertanyaan 4	30/83,3%	8/22,2%	2/5,5%
5	Pertanyaan 5	29/80,5%	9/25%	25,5%
6	Pertanyaan 6	26/72,2%	11/30,5%	3/0,83%
7	Pertanyaan 7	27/75%	10/27,7%	3/0,83%
8	Pertanyaan 8	22/61,1%	14/38,8%	4/11%
9	Pertanyaan 9	28/77,7%	9/25%	3/0,83%

10	Pertanyaan 10	21/58,3%	14/38,8%	4/11%
11	Pertanyaan 11	26/72,2%	12/33,3%	2/5,5%
12	Pertanyaan 12	24/66,6%	11/30,5%	3/0,83%
13	Pertanyaan 13	27/75%	10/27,7%	3/0,83%
14	Pertanyaan 14	25/70%	12/33,3%	3/0,83%
15	Pertanyaan 15	23/63,8%	14/38,8%	3/0,83%
16	Pertanyaan 16	24/66,6%	13/36,1%	3/0,83%
17	Pertanyaan 17	27/75%	10/27,7%	2/5,5%
18	Pertanyaan 18	29/80,5%	9/25%	2/5,5%
19	Pertanyaan 19	30/83,3%	8/22,2%	2/5,5%
20	Pertanyaan 20	26/72,2%	11/30,5%	3/0.833 %

Keterangan :

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari satu kategori yaitu “Sangat Setuju” :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah SS}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100$$

Analisis Singkat:

- Mayoritas peserta didik menunjukkan respon positif terhadap seluruh pernyataan.
- Presentase “sangat setuju” konsisten tinggi, menunjukkan efektivitas pembelajaran inovatif.
- Tidak ada pernyataan yang didominasi oleh “Tidak setuju” atau “Sangat tidak setuju”.

4. Kesimpulan Analisis

Pembelajaran inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. Keaktifan peserta didik meningkat, dan mereka lebih mudah memahami serta mengaitkan materi Pendidikan Agama Katolik dengan kehidupan sehari-hari. Keterlibatan emosional dan sosial juga terbangun melalui kerja kelompok dan kegiatan reflektif.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



